

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakannya secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.¹

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.² Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, maka sebaiknya guru meningkatkan kinerjanya.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan

¹Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

² Undang-undang SISDIKNAS No. 20 (2003),21.

yang telah ditetapkan.³ Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil untuk kerja.⁴

Upaya untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan program sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Sertifikasi ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional.⁵

Namun yang terjadi saat ini, sering di jumpai bahwa yang mendorong guru mengajar bukan untuk mengembangkan kinerja akan tetapi hanyalah faktor materi yang mendorong kebanyakan guru untuk melakukan sertifikasi, apa lagi setelah mereka mengetahui bahwasanya tunjangan yang mereka dapatkan apabila sudah sertifikasi cukup besar. Secara tidak langsung, dengan adanya kebijakan sertifikasi dapat mendidik guru untuk berperilaku matrealistis dan terlepas dari tujuan awal untuk meningkatkan kinerja guru.

³ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),45.

⁴ Sandy Abdullah, *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013). Hlm.120.

⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*, hlm. 34.

Dengan demikian perlu diadakan tinjauan kembali terhadap kinerja profesi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono karena pada kenyataannya guru-guru yang sudah sertifikasi belum menunjukkan perubahan yang signifikan.

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Banyudono. Berdasarkan observasi, ada beberapa guru yang sudah sertifikasi akan tetapi kinerjanya masih belum optimal. Dalam realitas sehari-hari ditemukan gejala-gejala antara lain: (1) Kurang ada disiplin guru (2) Kurangnya kemauan guru menciptakan pembelajaran yang variatif, (3) Guru tidak maksimal dalam melakukan proses pembelajaran, apalagi pada jam-jam pelajaran terakhir, guru secara fisik sudah dalam kondisi kelelahan sehingga kebanyakan guru cenderung memberi tugas kepada siswanya untuk mengerjakan latihan soal di LKS.

Melihat fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERSERTIFIKASI DI SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2016/2017”**.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :
Bagaimanakah kinerja guru Pendidikan Agama Islam bersertifikasi di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendesripsikan bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam bersertifikasi di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi masukan bagi guru dan lembaga terkait dengan sertifikasi, dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan kinerja guru optimal maka pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Mahasiswa

Dapat memberi masukan kepada mahasiswa calon guru akan pentingnya pengetahuan tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

b) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c) Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait pentingnya sertifikasi guru untuk meningkatkan kinerja guru.